

Pemeriksaan kayu

Kayu merupakan bahan alam, dan kayu merupakan bahan bangunan yang banyak digunakan

orang, baik dari sudut kemudahan mendapatkan, kemudahan mengolah menjadi produk industri maupun rumah tangga, dan atas pertimbangan lain. Dari aspek kekuatan, kayu cukup kuat dan dari

aspek kemudahan, bahan kayu mudah dikerjakan, disambung dengan alat relatif sederhana, kemudian

kayu merupakan bahan yang dapat didaur ulang dan ramah lingkungan.

- Pemeriksaan kayu secara kasat mata (visual) dapat dilakukan, untuk mendapatkan kualitas
- bahan kayu yang baik. Kualitas bahan kayu dapat kita kenali dari mulai cacat pohon, maupun cacat dari
- hasil gergajian. Sering kita jumpai cacat produk kayu gergajian baik yang disebabkan kesalahan akibat
- olah dari produk kayu, cacat karena kayu busuk, karena jamur dan kandungan air yang berlebihan, lapuk
- karena serangan hama.

- Keawetan kayu Kayu sebagai bahan konstruksi memiliki kelemahan, yaitu tentang keawetan, untuk
- mencegah kerusakan kayu, perlu adanya pengawetan. Kerusakan kayu umumnya dikarenakan adanya
- serangan serangga, serangan jamur dan perusak lain. Tujuan usaha pengawetan kayu, adalah untuk
- menambah umur pakai kayu lebih lama terutama kayu yang dipakai sebagai bahan bangunan
- (konstruksi), maupun sebagai perabot atau aksesoris.

kelas awet satu, biasanya tahan terhadap basah, dan biasanya serangga seperti rayap jarang mau memakannya, kayu ini dikenal seperti kayu jati, kayu sonokeling, kayu besi, dan lain sebagainya. Berikut beberapa klasifikasi keawetan kayu.

- Kelas Awet Kayu, dikategorikan ke dalam beberapa kelas;
- 1. Kelas awet I (sangat awet), misal: kayu Jati, Sonokeling
- 2. Kelas awet II (awet), misal: kayu Merbau, Mahoni
- 3. Kelas awet III (kurang awet), misal: kayu Karet, Pinus
- 4. Kelas awet IV (tidak awet), misal: kayu Albasia
- 5. Kelas awet V (sangat tidak awet)

Cacat Fisik Alami Kayu

- Memilih kayu sama pentingnya dengan proses produksi, baik itu kayu dalam bentuk log atau
- gergajian. Sebagai bahan alami, ada beberapa cacat fisik kayu yang tidak bisa kita hindari, tapi bisa
- dikurangi. Sulit dihindari karena cacat tersebut adalah sebagai bagian dari kayu, alami terbentuk dan
- terbuat pada waktu pertumbuhan pohon.

Mata Kayu

Pada beberapa jenis kayu mata kayu justru dianggap sebagai tekstur penting yang menambah nilai ekonomis dan estetika kayu. Bagaimanapun, mata kayu pada sebagian jenis kayu bukanlah suatu hal yang baik terutama mata kayu mati. Terbentuk karena adanya pertumbuhan cabang pohon. Semakin besar cabang pohon akan semakin besar diameter mata kayu pada batang utama



- **Kayu Gubal**

- Secara teknis kayu ini lebih renggang dan mudah menyusut. Kurang baik untuk konstruksi dan estetika karena warnanya cenderung lebih muda.

- **Lubang Serangga**

- Sebenarnya bukan lubang serangga yang harus dihindari karena cacat ini diakibatkan oleh kadar Moisture Content, kayu gubal dan lokasi penyimpanan. Namun kadang-kadang hal ini cukup sulit dihindari. Mengapa lubang serangga ini harus dibuang? Serangga pemakan kayu sama halnya penyakit yang menular, apabila kita tidak 'mengisolasi' kayu yang memiliki cacat ini maka produk yang telah difinishingpun memiliki resiko yang sama.



- **Retak/pecah**
- Cacat yang diakibatkan karena penyusutan kayu yang terlalu cepat. Sering terjadi pada ujung papan
- atau log.

TERIMAKASIH
SELAMAT BELAJAR